

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis dapat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potret akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Tepus, Gunungkidul memiliki akhlak yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil kuesioner (angket) dari siswa. Beberapa siswa lebih banyak melakukan perilaku positif dari pada perilaku negatif. Ada pula beberapa yang cenderung melakukan akhlak kurang baik, akan tetapi dengan adanya pengarahan dan sanksi dari pihak sekolah akhlak tersebut dapat diperbaiki dan siswa pun dapat menerima pengarahan dan sanksi tersebut sebagai pelajaran diri serta melaksanakan sanksi dengan rasa tanggung jawab.
2. Penyimpangan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Tepus, Gunungkidul dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penyimpangan akhlak pada siswa SMK Muhammadiyah Tepus kurang tinggi yaitu dengan persentase 24, 67 %. Hal ini berarti penyimpangan akhlak siswa SMK Muhammadiyah Tepus dirasa kurang tinggi sehingga penanggulangan dalam penyimpangan akhlak masih dapat diatasi berdasarkan pengamatan dari peneliti.

3. Latarbelakang yang menyebabkan timbulnya penyimpangan akhlak siswa SMK Muhammadiyah Tepus Gunungkidul ialah karena faktor ketidakharmonisan dalam keluarga dan faktor ekonomi.
4. Upaya- upaya yang telah dilakukan pihak sekolah dalam penanggulangan terhadap penyimpangan akhlak pada siswa SMK Muhammadiyah Tepus Gunungkidul ialah sosialisasi TATIB lewat MOS (Masa Orientasi Siswa); sosialisasi tentang visi, misi lewat upacara bendera hari Senin; sosialisasi lewat slogan- slogan yang terpasang di sudut ruangan/ kelas; diadakan pertemuan IPM ranting; penugasan ketua IPM ke PWM; dan pemberian penghargaan kepada siswa setiap akhir semester dengan kriteria: nilai terbaik, berpakaian terbaik (sopan, sesuai ketentuan sekolah).

B. Saran- saran

1. Kepala sekolah

Sebagai kepala sekolah hendaknya meningkatkan kerja sama antara guru, wali murid, dan komite sekolah dalam meningkatkan potret akhlak yang baik bagi siswa di SMK Muhammadiyah Tepus Gunungkidul.

2. Guru BK

Sebagai guru BK hendaknya lebih mendekatkan diri kepada para siswa terutama para siswa yang cenderung melakukan penyimpangan akhlak.

3. Para Guru

Sebagai guru hendaknya dapat bekerja sama dengan guru BK dalam meningkatkan potret akhlak yang baik bagi siswa SMK Muhammadiyah Tepus Gunungkidul.

4. Siswa SMK Muhammadiyah Tepus

Sebagai siswa hendaknya lebih terbuka dalam segala hal, terutama dalam hal masalah ekonomi atau akhlak kepada guru BK maupun guru yang lain.

5. Kepada Sekolah

Kepada pihak sekolah, peneliti memberikan saran dalam perbaikan potret akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Tepus yaitu ketika siswa memiliki prestasi yang baik ataupun menonjol dari pihak sekolah hendaknya memberikan *reward/* hadiah yang dapat membangun lagi siswa untuk lebih berprestasi lagi sedangkan siswa yang melakukan pelanggaran/ penyimpangan akhlak, hendaknya dari pihak sekolah memberikan *punishment/* hukuman yang dapat membuat siswa tidak melakukan hal menyimpang tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat serta hidayahNya, peneliti pada kesempatan ini dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Potret Akhlak Siswa, Penyimpangan dan Penanggulangannya di SMK Muhammadiyah Tepus".

Peneliti telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini untuk memperoleh hasil yang maksimal pula. Namun demikian sudah tentu didalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik dari para pembaca yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi baiknya skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Mudah- mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.